



## PRODUK UMKM MERCHANDISE WSBK DAN MOTOGP MANDALIKA

Dirut ITDC Abdulbar M Mansoer (kedua kanan) menunjukkan produk UMKM merchandise untuk WSBK dan MotoGP kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (ketiga kanan) bersama Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (ketiga kiri) dan Gubernur NTB Zulkieflimansyah (tengah) di Desa Wisata Sade, Desa Rembitan, Praya, Lombok Tengah, NTB, Kamis (14/10). Event WSBK dan MotoGP diprediksi mampu membangkitkan industri ekonomi kreatif Indonesia khususnya Provinsi NTB melalui penyerapan produk-produk UMKM lokal sebagai Official Merchandise WSBK dan MotoGP.

## Intiland Gelar Program Penjualan Year-End Symphony 2021

Year-End Symphony 2021 diikuti 19 proyek properti terbaik Intiland yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya. Program ini digelar selama tiga bulan dari 15 Oktober hingga Desember 2021.



Rumah contoh karya PT Intiland Development Tbk.

**JAKARTA (IM)** – Perusahaan pengembangan properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DILD) meluncurkan program penjualan spesial bertajuk Year-End Symphony 2021. Program yang memberikan kemudahan pembelian properti yang menguntungkan bagi masyarakat ini digelar selama tiga bulan dari 15 Oktober hingga Desember 2021. Direktur Pemasaran Korporat Intiland Susan Pranata menjelaskan Year-End Symphony 2021 merupakan kampanye pemasaran yang tujuannya membantu masyarakat

dan calon konsumen untuk memiliki properti-properti terbaik Intiland secara mudah, cepat, dan dengan harga terbaik. Dengan mengusung tagline “Ayo Beli Properti Sebelum Akhir tahun, Year-End Symphony menawarkan dua penawaran spesial yang meliputi tujuh paket promo pembelian serta program referral dan loyalty. “Year-End Symphony 2021 menjadi penutup dari serangkaian program dan kegiatan kampanye pemasaran yang dijalankan tahun ini. Kami memberikan beragam

kemudahan dan kesempatan spesial bagi masyarakat untuk membeli atau berinvestasi di properti-properti terbaik Intiland,” ujar Susan. Year-End Symphony 2021 diikuti 19 proyek properti terbaik Intiland yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

Masyarakat dan konsumen berkesempatan mendapatkan beragam pilihan produk properti, mulai dari perumahan, apartemen, low-rise residential, pergudangan, perkantoran, komersial, hingga SOHO. Perseroan sekaligus menggelar pameran properti virtual Year-End Symphony yang dapat diakses di laman [www.symphony.intiland.com](http://www.symphony.intiland.com). Masyarakat dapat mendapatkan produk properti secara mudah serta berkesempatan mendapatkan paket-paket promo.

Bagi masyarakat yang mencari properti di Jakarta, program ini diikuti perumahan Serenia Hills, South Grove, 1Park Homes, Pinang Residence, Vinya Semanan, dan beberapa produk apartemen seperti Regatta, SQ Rés, 1Park Avenue, dan Fifty Seven Promenade.

Sementara untuk wilayah Tangerang tersedia perumahan Talaga Bestari, Magnolia Residences, dan kawasan Aeropolis yang menyediakan beragam produk seperti apartemen, komersial, perkantoran, serta pergudangan.

Sementara untuk wilayah Surabaya, Perseroan menghadirkan tujuh pengembangan properti seperti perumahan, apartemen, komersial, SOHO, hingga perkantoran. Proyek properti tersebut yakni perumahan Graha Natura, low-rise residential The Rosebay, apartemen Graha Golf, Sumatra36, pengembangan mixed-use Spazio Tower, Praxis, serta Tierra SOHO.

Susan mengatakan, Intiland menyiapkan sejumlah program penjualan menarik melalui kampanye Year-End Symphony 2021. Ketujuh penawaran spesial tersebut antara lain meliputi diskon uang muka hingga 50%, angsuran uang muka mulai 1,67% per bulan, bebas biaya provisi KPA/KPR, bebas biaya administrasi KPR/KPA, bebas biaya balik nama satu kali, Pajak Pertambahan Nilai 0%, dan hadiah senilai hingga Rp250 juta.

Selain memberikan program kemudahan pembelian, Year-End Symphony 2021 juga menawarkan beragam pilihan produk dan harga properti.

Masyarakat dapat memilih properti impian baik dari sisi produk, lokasi, hingga harga mulai dari Rp150 jutaan per unit.

Seperti kampanye penjualan sebelumnya, perseroan juga menawarkan program referral dan loyalty di Year-End Symphony. Para konsumen dan masyarakat dapat memberikan

referensi produk-produk Intiland kepada keluarga, kerabat, rekan bisnis, ataupun kolega.

Apabila terjadi transaksi dari program ini, maka pemberi referensi berhak mendapat reward cash sebesar 1% dari nilai transaksi.

Penyelenggaraan Year-End Symphony juga mendapat dukungan dari sejumlah bank terkemuka untuk kemudahan kredit kepemilikan rumah atau apartemen. Bank-bank yang sudah bekerja sama antara lain dengan BNI, Maybak, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, OCBC NISP, dan Bank Panin.

Direktur pemasaran Intiland Harto Laksono menambahkan, Year-End Symphony juga menggelar kompetisi seni musik atau performance yang berkolaborasi dengan komunitas-komunitas musik. Ia mengatakan, kegiatan yang digelar di setiap proyek dan daring ini diikuti oleh anak-anak usia 8 – 12 tahun. Untuk mengikuti kompetisi ini caranya relatif mudah.

Untuk babak penyisihan, para peserta cukup mengirimi video audisi kepada pihak panitia yang akan diseleksi oleh dewan juri.

Peserta yang masuk nominasi dapat mengikuti program pelatihan bersama dewan juri ternama. • vit

## PT Home Center Indonesia Luncurkan Brand KELS



Beragam produk KELS.

**JAKARTA (IM)** – Pandemi tidak menghalangi PT Home Center Indonesia untuk berkembang dan berinovasi. Dikenal melalui brand INFORMA yang menyediakan furnitur dan aksesoris untuk hunian dan bisnis, PT Home Center Indonesia meluncurkan KELS, brand penyedia peralatan elektronik rumah tangga berkualitas untuk gaya hidup modern, Rabu (13/10). Business Operation Director PT Home Center Indonesia, Daniel Trisno menjelaskan, pihaknya terus berupaya memenuhi kebutuhan yang tinggi terhadap produk elektronik rumah tangga saat ini. Dan juga memiliki komitmen membantu masyarakat Indonesia agar dapat menciptakan hunian ideal yang mendukung di masa kebiasaan baru. “Karena itu, PT Home Center Indonesia menghadirkan inovasi melalui pengembangan produk, dengan meluncurkan brand KELS,

sebagai one stop solutions untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan rumah tangga modern. Di mana INFORMA menyediakan furnitur dan aksesoris, sedangkan KELS melengkapinya dengan produk elektronik rumah tangga,” ujarnya pada acara tersebut. Beragam produk KELS tidak hanya mengedepankan fungsi, namun memiliki warna dan desain yang stylish, sehingga dapat memberikan sentuhan estetika pada tampilan ruangan. Hadir dengan koleksi lengkap hingga 200 jenis produk yang terbagi dalam 4 kategori, yaitu Cooking Appliances, Home Appliances, Personal Care dan Massage Tools. Koleksi produk Cooking Appliances dari KELS disediakan untuk memberikan kemudahan saat membuat hidangan favorit seluruh keluarga, mengeksplor hobi memasak, mendukung komitmen menjalankan hidup sehat, hingga menunjang kegiatan

bisnis melalui perlengkapan masak modern, diantaranya air fryer untuk menggoreng tanpa minyak, slow juicer untuk membuat minuman tinggi nutrisi, low sugar rice cooker dengan teknologi terbaru yang menghasilkan nasi rendah gula dan karbohidrat hingga koleksi oven dengan pilihan kapasitas hingga 35 liter. Sementara itu, koleksi produk Home Appliances akan membuat aktivitas rumah menjadi lebih mudah dan menyenangkan, seperti dispenser air dengan sistem sensor dan bottom loading, lemari es dual inverter dengan teknologi pendinginan lebih cepat menjadikan makanan segar lebih lama disertai fitur hemat listrik, hingga mesin cuci piring otomatis lengkap dengan sinar UV agar alat makan tetap higienis. Tidak ketinggalan, produk Personal Care juga tersedia untuk membantu menjaga kesehatan melalui koleksi air purifier yang

dilengkapi teknologi UV dan ionik untuk proteksi lebih terhadap virus baik di untuk rumah maupun saat bepergian, serta koleksi face steamer yang selain dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah, juga mampu untuk melegakan tenggorokan pada penderita Covid-19, meredakan gejala sinus, batuk, dan flu. Untuk menyempurnakan kesegaran tubuh dengan relaksasi di rumah, koleksi Massage Tools dari KELS akan menghadirkan sensasi pijatan profesional. Untuk mendukung customer satisfaction, KELS melengkapi penjualannya dengan berbagai layanan seperti garansi produk, free delivery, fasilitas pengembalian atau penukaran produk, proteksi perpanjangan garansi melalui Electronics Protection, hingga kemudahan transaksi melalui berbagai jenis pembayaran, didukung fasilitas cicilan menggunakan Danakini yaitu lembaga pembiayaan di bawah payung

Kawan Lama Group. “Kami juga memanfaatkan berbagai berbagai channel penjualan untuk kemudahan mengakses produk KELS. Pelanggan dapat mengunjungi counter KELS di seluruh toko INFORMA dan INFORMA Electronics yang berlokasi di 49 kota di Indonesia, ataupun berbelanja secara online melalui Mobile App INFORMA, INFORMA Online di [www.informa.co.id/shop](http://www.informa.co.id/shop), [rupa-rupa.com](http://rupa-rupa.com) maupun official store KELS di Blibli” kata Daniel. Beragam penawaran menarik telah disiapkan untuk memeriahkan peluncuran KELS, yang berlangsung hingga 31 Oktober 2021, yaitu hemat hingga 40% untuk produk pilihan, serta gratis menjadi member INFORMA Rewards setiap belanja senilai Rp 1 juta. Ekstra hingga 40 poin juga bisa didapatkan bagi pelanggan yang telah menjadi member INFORMA Rewards. • vit



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## BEI Raih Penambahan Satu Juta Investor Baru

**JAKARTA (IM)** – Pasar modal Indonesia masih menunjukkan kinerja positif, di tengah perjuangan mengatasi penyebaran pandemi Covid-19. Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi mengatakan, kinerja pasar modal yang baik itu tercermin dari penambahan jumlah investor baru, penambahan perusahaan tercatat, dan aktivitas perdagangan di pasar modal. Untuk penambahan jumlah investor, dalam 8 bulan terakhir terdapat 1 juta penambahan jumlah investor baru. “Bahwa jumlah investor saham atau SID baru terus mengalami peningkatan dalam 8 bulan terakhir di tahun 2021, dan telah mencapai rekor baru yaitu sebanyak 1 juta investor saham baru,” kata Inarno dalam Opening Ceremony CMSE 2021, Kamis (14/10).

Dia mengatakan, berdasarkan data KSEI per 30 September 2021, jumlah SID pasar modal mencapai lebih 6,4 juta SID di mana di dalamnya sebanyak 2,9 juta SID saham. Kemudian jumlah perusahaan tercatat pun mengalami penambahan. Per 30 September 2021 jumlah perusahaan tercatat 750 perusahaan. “Dengan penambahan baru sebanyak 38 listed company,” katanya. Lebih jauh ia mengatakan, perdagangan saham di bursa juga menunjukkan kinerja yang baik. Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan yang tercermin dari tingginya transaksi di 3 bulan terakhir. “Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh dengan harapan pemulihan ekonomi dan ini tercermin dari tingginya perdagangan di Bursa Efek Indonesia dalam 3 bulan terakhir,” katanya. • dro

## Penerimaan Pajak dari Pengusaha Digital Rp2,5 T

**JAKARTA (IM)** – Staf Khusus (Stafus) Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo mengatakan, penerimaan negara dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 83 perusahaan yang menjalankan. Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau digital mencapai Rp2,5 triliun. “Cukup signifikan progresnya dengan 83 perusahaan yang melakukan PMSE menyumbang PPN terhadap penerimaan negara sebesar Rp2,5 triliun,” kata Prastowo, Kamis (14/10). Ia menambahkan pemerintah memungut PPN terhadap 83 perusahaan yang melakukan PMSE berdasarkan PMK Nomor 48 Tahun 2020. Dalam peraturan yang sama, pemerintah juga telah mengatur Pajak Penghasilan (PPh) untuk badan usaha yang melakukan PMSE, tetapi pungutan ini belum dijalankan, karena masih menunggu hasil dari konsensus global yang dapat diterapkan. “Untuk pendekatan uni-

fied, kita masih menunggu redefinisi BUT (Badan Usaha Tetap) yang akan menjadi dasar pemajakan kita. Atau apakah pendekatan market intangible yang bisa kita gunakan,” katanya. Menurutnya, di mana pajak dilakukan dan apa yang akan dipajaki masih menjadi tantangan pemerintah di seluruh dunia untuk melakukan pajak berbagai transaksi berbasis digital. “Ini hal-hal yang tidak kita pikirkan dalam beberapa masa lalu, sekarang menjadi fenomena penting,” ucapnya. Ia menambahkan, akan terjadi pergeseran konsep-konsep perpajakan sehingga konsep-konsep lama tidak relevan lagi. “Setelah banyak negara mencoba melakukan aksi unilateral ternyata ini tidak cukup ampuh untuk dapat menjadi senjata mengoptimalkan berbagai pajak karena berbagai isu. Ini menjadi kontraproduktif baik alasan legal, etis, maupun praktis, maka kita terus berkomitmen untuk ikut dalam global consensus,” ujarnya. • pan